

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Hubungan Masyarakat (Humas) memiliki peranan yang sangat penting dalam sebuah lembaga atau organisasi, baik yang bersifat profit, nonprofit, maupun pemerintahan. Humas berfungsi sebagai jembatan informasi antara lembaga dan publik, memastikan arus informasi berjalan lancar dan akurat. Dalam hal pemerintahan humas bertanggung jawab untuk menyebarkan informasi terkini mengenai status dan peraturan terbaru, serta mengumpulkan informasi untuk keperluan internal pemerintah. Di samping tanggung jawab tersebut, humas pemerintah juga memiliki fungsi pokok antara lain adalah turut serta menjaga kebijakan pemerintah, menyebarkan informasi mengenai kebijakan dan program pemerintah, serta memberikan pelayanan kepada publik. Hal tersebut, sejalan dengan pendapat (Rahman, A., & Sjoraida, D. F, 2017), yaitu humas pemerintah juga bertanggung jawab untuk publikasi dan meningkatkan pelayanan publik.

Humas juga berfungsi sebagai penghubung antara kepentingan lembaga dan publik dengan menampung aspirasi dan memperhatikan keinginan masyarakat. Pentingnya fungsi dan tanggung jawab. Menurut Waymer, D (2013), humas pemerintah tidak hanya berdampak positif bagi kinerja lembaga, tetapi juga bagi kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, pemimpin pemerintahan harus menyadari pentingnya *public relations* dalam lembaga pemerintahan sehingga setiap lembaga pemerintah harus mengoptimalkan fungsi humas untuk mencapai kinerja yang lebih baik dan pelayanan yang lebih optimal bagi masyarakat.

Dalam menyediakan pelayanan yang baik, humas pemerintah dapat dengan mudah membangun citra positif di masyarakat melalui proses birokrasi yang sederhana dan efisien. Pembangunan citra positif untuk institusi pemerintahan juga merupakan faktor penting yang tidak boleh diabaikan (Ahan, 2021). Dalam upaya membangun citra, humas akan dihadapkan pada berbagai masalah, hambatan, dan tantangan baik dari dalam institusi maupun

luar institusi. Artinya bahwa pembangunan citra institusi yang dilakukan oleh humas bukanlah tugas yang sederhana. Humas harus memiliki jaringan yang luas sehingga dapat membentuk persepsi positif masyarakat terhadap lembaga. Hal ini penting karena berkaitan erat dengan reputasi sebuah lembaga di masyarakat.

Reputasi lembaga dapat ditunjukkan dari citra positif institusi di masyarakat dan dapat dicapai melalui berbagai upaya strategis dan konsistensi. Menurut Oktri Permata Lani (2021) menyatakan bahwa citra yang baik sangat penting untuk membangun kepercayaan publik dan mendapatkan dukungan penuh terhadap institusi tersebut. Apabila institusi tidak berhasil membangun citra positif di masyarakat maka kepercayaan masyarakat terhadap institusi akan menurun. Hal ini berdampak pada reputasi institusi yang buruk di masyarakat. Dengan kata lain, citra merupakan elemen yang harus dicapai dan dipertahankan institusi di masyarakat. Hal ini sejalan dengan pendapat Kazt Soemirat & Ardianto (2004), yaitu citra adalah persepsi publik terhadap sebuah institusi, individu, komite, atau suatu aktivitas. Citra juga dapat mempengaruhi bagaimana masyarakat melihat dan menilai suatu institusi.

Oleh karena itu, untuk mencapai citra positif, penerapan model komunikasi yang tepat sangat penting bagi humas pemerintah agar pesan dapat mudah disampaikan secara efektif kepada masyarakat. Dengan penerapan model komunikasi humas yang sesuai, instansi dapat memastikan bahwa pesan mereka tidak hanya sampai kepada publik, tetapi juga dipahami dan diterima dengan baik. Menurut Grunig dan Hunt (1984), model komunikasi humas yang efektif meliputi komunikasi dua arah simetris, di mana terdapat dialog antara humas dan publik untuk mencapai kesepahaman. Pemilihan model yang tepat bergantung pada tujuan komunikasi, audiens yang ingin dijangkau, dan konteks situasi yang ada, sehingga komunikasi Humas dapat berjalan efektif dan membangun hubungan yang positif dengan publik.

Humas Pemerintah Kabupaten Sragen menerapkan berbagai model komunikasi, antara lain kampanye sosial media, pembuatan konten kreatif, dan kolaborasi dengan media lokal. Model komunikasi Humas Pemkab Sragen

dapat dilihat dalam menyelenggarakan acara atau program yang secara rutin diunggah melalui akun sosial media Instagram @pemkab.sragen, Twitter @ppid\_sragen, dan situs web resmi di laman <https://sragenkab.go.id/>. Salah satu contohnya adalah acara Hari Ulang Tahun (HUT) Kabupaten Sragen ke-278 yang memanfaatkan sosial media dan situs web resmi.



Gambar I. 1 Sosial Media dan Website Pemkab Sragen, HUT Sragen ke-278

Gambar di atas menunjukkan berbagai rangkaian acara dalam peringatan HUT Kabupaten Sragen ke-278. Melalui penggunaan sosial media dan situs web resmi, Humas Pemkab Sragen berusaha menarik perhatian masyarakat dengan menonjolkan kegiatan dan program yang dilaksanakan. Dengan demikian, humas dapat meningkatkan visibilitas instansi dan memperkuat citra positifnya pada publik untuk memperoleh perhatian sebanyak mungkin dari masyarakat melalui promosi yang intensif.

Model komunikasi humas yang diterapkan oleh Pemerintah Kabupaten Sragen cukup efektif dalam menyampaikan informasi kepada publik. Dalam acara ini, Pemkab Sragen memanfaatkan berbagai saluran komunikasi, termasuk sosial media, untuk menjangkau masyarakat. Informasi tersebut disebarluaskan melalui akun Instagram resmi @pemkab.sragen serta situs web resmi Pemkab Sragen, memastikan aksesibilitas yang lebih luas bagi masyarakat.

Dengan demikian, penerapan model komunikasi humas pada peringatan HUT Sragen ke-278 masih perlu diperhatikan agar lebih maksimal dan efektif

sehingga kajian mengenai model komunikasi Humas Pemerintah Kabupaten Sragen dalam perayaan HUT Sragen ke-278 perlu dilakukan untuk memperoleh model komunikasi humas yang lebih efektif. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, penelitian ini akan memaparkan model komunikasi Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen Pada Acara HUT Sragen Ke-278.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana Model Komunikasi Humas Pemerintah Kabupaten Sragen dalam Perayaan HUT Kabupaten Sragen Ke-278?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan Model Komunikasi Humas Pemerintah Kabupaten Sragen dalam perayaan HUT Kabupaten Sragen Ke-278.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat memperkaya pengetahuan mengenai penerapan teori-teori model komunikasi Humas dalam praktik di konteks pemerintahan daerah. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi penelitian komunikasi dengan topik penelitian yang sejenis.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan Pemerintah Kabupaten Sragen dalam menerapkan model komunikasi humas pada perayaan HUT Sragen.